

ASSESSMENT OF INCLUSIVE PHYSICAL EDUCATION LEARNING FOR ELEMENTARY SCHOOLS IN YOGYAKARTA AND BURUNDI

Oleh: Sumaryanti, Sumaryanto, Wawan S. Suherman, Sigit Nugroho, Rizki Mulyawan, Japhet Ndayisenga, Celestin Mvutsebanka

ABSTRAK

Dalam konteks pendidikan inklusif, pelayanan pendidikan jasmani diberikan kepada semua anak dengan karakteristik yang berbeda-beda termasuk Anak Berkebutuhan Khusus. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih kompleks bagi guru dalam mengupayakan kebutuhan siswanya. Salah satu kendala dalam pendidikan inklusi yaitu minimnya pengetahuan guru tentang cara memberikan pelayanan yang berkualitas pada peserta didik inklusi. **Tujuan:** Tujuan penelitian adalah untuk (1) mengevaluasi pembelajaran olahraga inclusive di Sekolah dasar di Yogyakarta dan Burundi; (2) Memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan adil serta mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua". Di luar komitmen yang dibuatnya, tujuan ini sangat mendasar bagi kesejahteraan masyarakat untuk kualitas hidup setiap orang. **Metode:** Metode penelitian menggunakan metode *survey*. Subjek penelitian adalah paraguru olahraga di Burundi dan di Yogyakarta yang mengajar olahraga di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik menganalisis data dengan ANOVA, menggunakan SPSS Versi 24. **Hasil:** terdapat perbedaan yang sangat signifikan ($p\text{-value } 0.000 < 0.01$) pada jawaban antara guru di Burundi dan Indonesia dengan pilihan selalu, sering, dan sangat jarang. Sementara itu, terdapat perbedaan signifikan ($p\text{-value } 0.021 < 0.05$) pada jawaban sangat jarang. Jika dilihat dari 53 opsi pertanyaan, guru di Indonesia dapat diterjemahkan lebih siap dalam menghadapi pembelajaran online di sekolah inklusi pada mata pelajaran pendidikan Jasmani, dibandingkan dengan guru di Burundi. **Kesimpulan:** Mayoritas guru sudah menerapkan pembelajaran inklusi dengan menggunakan aplikasi pembelajaran virtual yang beragam, meskipun masih ada beberapa kendala selama pelaksanaan. Kekurangan yang perlu dibenahi adalah masih kurangnya guru pendidikan jasmani yang memiliki kemampuan khusus dalam memberikan treatment pendidikan jasmani khusus bagi anak-anak berkebutuhan.

Kata Kunci: *Assessment, adaptive sports, inclusive, physical education, special needs.*